

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LOKASI DAN FASILITAS KAFE DI KOTA PONTIANAK

Charlen¹, Tony Darmanto², Thommy Willay³,

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak
e-mail: ¹21412684_charlen@widyadharma.ac.id, ²tony.darmanto@yahoo.com, ³w.thommy@gmail.com

Abstract

This research discusses the design of a location and facility information system for cafes in Pontianak City to assist in finding information about registered cafes. With the growing development of the cafe business causing the number of cafes in Pontianak City to continuously increase, searching for information about cafes depends on several social media platforms such as Instagram, X, Facebook, and other social media. Information provided by social media is sometimes inefficient because important required information is not presented directly and must be searched for one by one, such as information about cafe facilities which usually requires watching videos on social media pages. The purpose of this system is to create an interactive platform that is easy for anyone to use to present the most needed cafe information such as facilities provided, menus, and other important information. This system includes features such as an interactive map that uses the Google Maps API, information filtering features that can be used easily, and review and rating features for system users. This research utilizes the development of information technology and the growth of the cafe business in Pontianak City to build a cafe information system that can provide more efficient information by providing a web page that can help information seekers. In this paper, we highlight the importance of efficiency in information searching so that information seekers are facilitated with information that is easily accessible and searchable. The results of this research are expected to provide an information system that is useful for cafe information seekers and cafe owners.

Keywords: System Information, Cafe, Pontianak City, Designing, Web

Abstrak

Penelitian ini membahas perancangan sistem informasi lokasi dan fasilitas kafe di Kota Pontianak dalam membantu pencarian informasi kafe yang terdaftar. Dengan perkembangan bisnis kafe yang semakin membesar membuat jumlah kafe yang ada di Kota Pontianak terus bertambah, pencarian informasi mengenai kafe bergantung pada beberapa sosial media seperti Instagram, X, Facebook dan sosial media lainnya. Informasi yang disediakan oleh sosial media terkadang tidak efisien karena informasi penting yang dibutuhkan tidak disajikan secara langsung sehingga harus dicari satu per satu, seperti informasi fasilitas kafe yang biasanya dicari dengan menonton video yang ada di halaman sosial media. Tujuan dari sistem ini adalah menciptakan platform yang interaktif dan mudah digunakan oleh siapapun untuk menyajikan informasi kafe yang paling dibutuhkan seperti fasilitas yang disediakan, menu dan informasi penting lainnya. Sistem ini mencakup fitur seperti peta interaktif yang telah menggunakan API Google Maps, fitur penyaringan informasi yang dapat digunakan dengan mudah, pemberian ulasan dan penilaian untuk pengguna sistem. Penelitian ini memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan pertumbuhan bisnis kafe yang ada di Kota Pontianak untuk membangun sistem informasi kafe yang dapat memberikan informasi lebih efisien dengan menyediakan halaman web yang dapat membantu pencari informasi. Dalam tulisan ini, kami menyoroti pentingnya efisiensi dalam pencarian informasi agar pencari informasi dimudahkan dengan informasi yang mudah diakses dan dicari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan sistem informasi yang berguna untuk pencari informasi kafe dan pemilik kafe.

Kata kunci: Sistem Informasi, Cafe, Kota Pontianak, Perancangan, Web

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat penyebaran informasi menjadi semakin mudah dan semakin cepat untuk diketahui oleh masyarakat umum. Salah satu tempat penyebaran informasi yang digunakan oleh banyak orang sekarang adalah media *online* seperti *website*, Instagram atau Tiktok. Kehadiran media *online* menjadi tempat baru dalam masyarakat untuk saling berkomunikasi dan mencari informasi terbaru yang ada. Hal inilah yang membuat penyebaran informasi yang paling mudah diakses dan paling terbaru semakin dicari oleh kebanyakan orang, salah satunya di Kota Pontianak. Kota Pontianak merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Barat dan dikenal sebagai kota besar yang special karena berada di jalur khatulistiwa. Selain hal ini Kota Pontianak juga dijuluki sebagai 'Kota Seribu Warkop' karena jumlah kafe dan warung kopi yang ada di Kota Pontianak terus bertambah setiap tahunnya. Kafe yang terus bermunculan sekarang tidak hanya berfungsi sebagai

tempat untuk menikmati makanan ataupun minuman saja, tetapi sudah menjadi tempat untuk bekerja, berkumpul dan bersosialisasi bagi masyarakat, terutama untuk kalangan anak muda jaman sekarang.

Perkembangan jumlah kafe yang ada di Kota Pontianak menimbulkan masalah dan tantangan baru bagi pemilik usaha kafe dan bagi pelanggan. Pemilik kafe harus bersaing dalam menarik perhatian calon pelanggan di tengah banyaknya pilihan kafe yang tersedia di Kota Pontianak dan harus terus meningkatkan fasilitas dan memberikan inovasi baru yang dapat meningkatkan daya tarik kafe untuk pelanggan. Di sisi lain bagi pelanggan mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi yang akurat, terpercaya, ter-*update* dan lengkap tentang kafe yang ada di Kota Pontianak seperti lokasi, menu, fasilitas dan ulasan yang ditawarkan. Kebanyakan pelanggan harus mencari informasi di beberapa media *online* yang ada seperti media sosial, informasi kafe yang diberikan juga biasanya hanya berfokus hanya pada satu kafe saja.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk sebuah portal informasi tentang kafe di Kota Pontianak yang dapat menyajikan informasi secara terstruktur, akurat, mudah diakses dan mudah digunakan untuk masyarakat. Portal ini diharapkan tidak hanya menjadi pusat informasi bagi masyarakat tapi dapat membantu pemilik usaha kafe dalam mempromosikan bisnis yang ada lebih efektif dan efisien. Portal informasi kafe yang dirancang akan memuat berbagai informasi penting yang dibutuhkan oleh pelanggan seperti daftar kafe di Kota Pontianak, dengan memuat lokasi, jam operasional, media sosial kafe, menu yang disediakan dan fasilitas yang ada di kafe. Dengan demikian, penelitian perancangan sistem informasi lokasi dan fasilitas kafe di Kota Pontianak diharapkan dapat membantu pencari informasi dan pemilik kafe.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan studi literatur dari jurnal ilmiah dan buku, melakukan observasi tentang bagaimana biasanya pencari informasi kafe mencari informasi tentang kafe.

2.2 Teknik Analisis dan Pengembangan Perangkat Lunak

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML). Merancang diagram-diagram UML yang terdiri dari *use case diagram*, *diagram sekuensial*, dan *class diagram* menggunakan aplikasi *Enterprise Architect*. Sistem yang dikembangkan berbasis web sehingga memerlukan beberapa pendukung seperti *text editor* menggunakan *Visual Studio Code* dan *MySQL* sebagai media perancangan database. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membantu pengembangan program adalah *Hypertext Preprocessor (PHP)*, *Javascript* dan *Cascading Style Sheets (CSS)*.

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan berbagai komponen yang saling bekerja sama mengerjakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu ^[1]. Sistem Informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen utama seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, manusia, dan jaringan komunikasi yang berkerjasama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi ^[2].

2.3.2 Database

Basis data atau *database* adalah kumpulan data yang memiliki format struktur tertentu sehingga memungkinkan sistem berbasis komputer untuk menyimpan, mengelola, dan mengambil data dengan cepat ^[3]. Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan atau berelasi merepresentasikan suatu organisasi dan tersimpan dalam media penyimpanan eksternal ^[2].

2.3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah fase dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru ^[5]. Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan proses prosedur-prosedur untuk mendukung operasi sistem ^[6].

2.3.4 Perancangan Keluaran

Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem ^[7]. Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang Perancangan keluaran adalah perancangan hasil keluaran dalam bentuk kertas atau tampilan di layar monitor ^[8].

2.3.5 Kafe

Kafe adalah tempat yang menyediakan makanan, minuman, dan tempat berkumpul bagi masyarakat ^[9]. Kafe adalah penyediaan makanan ringan dan minuman ringan yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan

untuk proses pembuatan, penyimpanan atau penyajiannya, di dalam satu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah^[10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan pada proses pencarian informasi yang berjalan, dapat disimpulkan bahwa sistem berjalan banyak menggunakan media sosial untuk proses pencarian informasi karena biasanya pada satu media sosial tidak memuat semua informasi penting yang dibutuhkan. Selain itu, proses pencarian informasi pada media sosial tidak memiliki fitur penyaringan fasilitas kafe sehingga pencari informasi harus mencari informasi tentang fasilitas kafe pada video yang di-*upload* pada akun media sosial kafe.

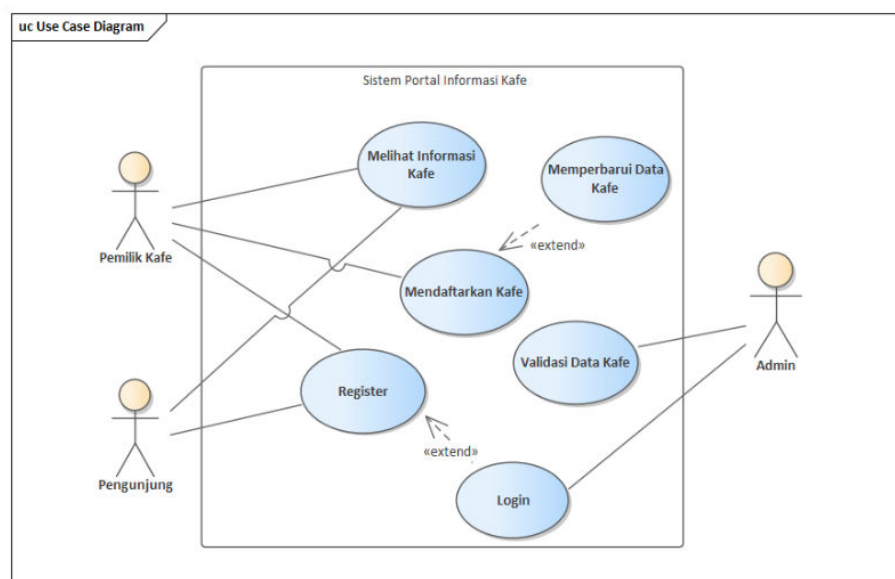
3.1 Hasil Rancangan UML Diagram

Pada sistem yang diusulkan oleh penulis, menggunakan tiga jenis diagram UML, yaitu diagram *use case*, diagram sekuensial, dan diagram kelas.

3.1.1 Diagram *use case*

Diagram *use case* merupakan salah satu jenis diagram yang termasuk dalam *Unified Modeling Language* (UML), yang digunakan untuk memvisualisasikan interaksi antara pengguna (disebut aktor) dengan sistem dalam rangka mencapai tujuan atau kebutuhan tertentu. Diagram ini menyajikan representasi grafis mengenai fungsionalitas atau layanan yang ditawarkan oleh sistem, serta menjelaskan bagaimana para aktor, baik itu pengguna langsung maupun sistem eksternal lainnya, berinteraksi dengan berbagai fungsi yang tersedia. Berikut ini adalah *Use Case Diagram* dari sistem yang diusulkan sebagai bagian dari perancangan sistem.

Pada diagram *use case* yang terdapat di Gambar 1, terdapat tiga aktor yang terlibat dalam proses interaksi dengan sistem, yaitu pemilik kafe, admin dan pengunjung. Pemilik kafe dan pengunjung harus melakukan proses *register* dan *login* untuk mengakses semua fitur yang terdapat dalam sistem. Pemilik kafe setelah *login* dapat melakukan proses mendaftarkan kafe dan memperbarui informasi kafe yang terdaftar, sedangkan pengunjung dapat melihat informasi kafe dan memberikan penilaian atau ulasan pada saat melihat informasi kafe. Aktor admin dapat melakukan validasi data kafe yang telah didaftarkan oleh pemilik kafe setelah melakukan proses *login* ke dalam sistem.



Gambar 1. Use Case Diagram

3.1.2 Diagram sekuensial

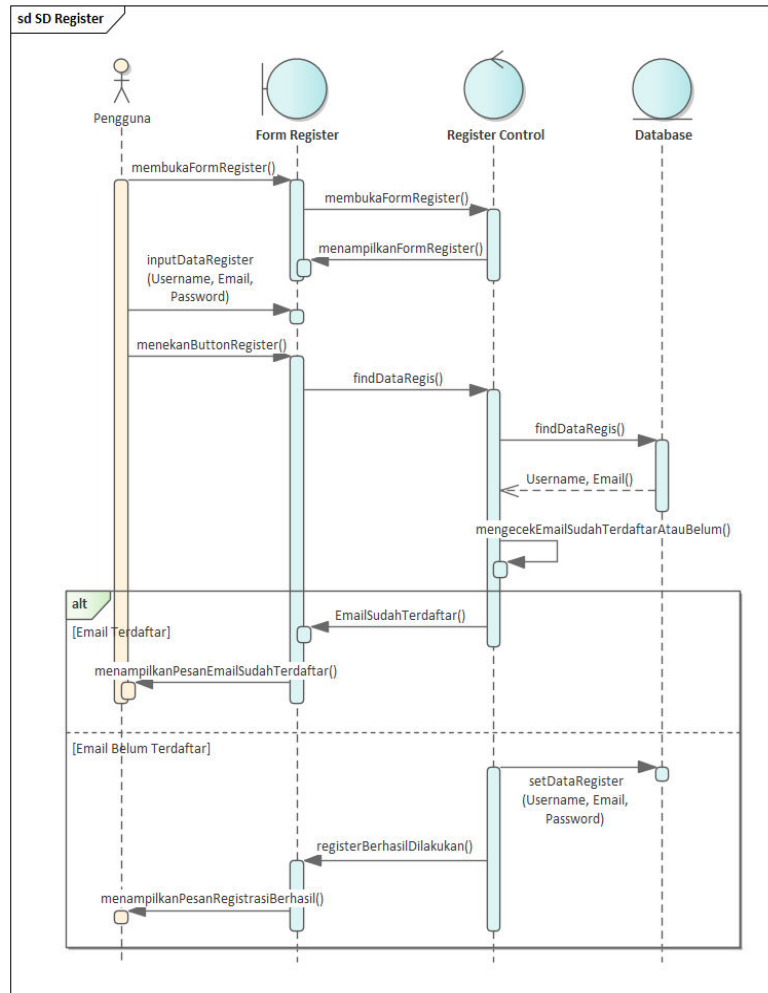
Diagram sekuensial adalah salah satu jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara objek atau komponen dalam sistem dengan urutan waktu yang jelas.

a. Diagram sekuensial Register

Pada gambar 2 memperlihatkan diagram sekuensial untuk aktivitas *register*. Hal pertama yang dilakukan oleh pengguna membuka halaman Registrasi dan sistem akan menampilkan halaman Registrasi. Setelah pengguna mengisi halaman Registrasi pengguna harus mengklik tombol *Register* dan sistem akan melakukan validasi data untuk mengecek semua data yang diminta telah terisi. Jika masih terdapat data yang

belum diisi oleh pengguna, sistem akan menampilkan pesan kepada pengguna bahwa data tidak lengkap. Apabila semua data telah terisi dengan lengkap, sistem akan mengirimkan data tersebut ke dalam *database*.

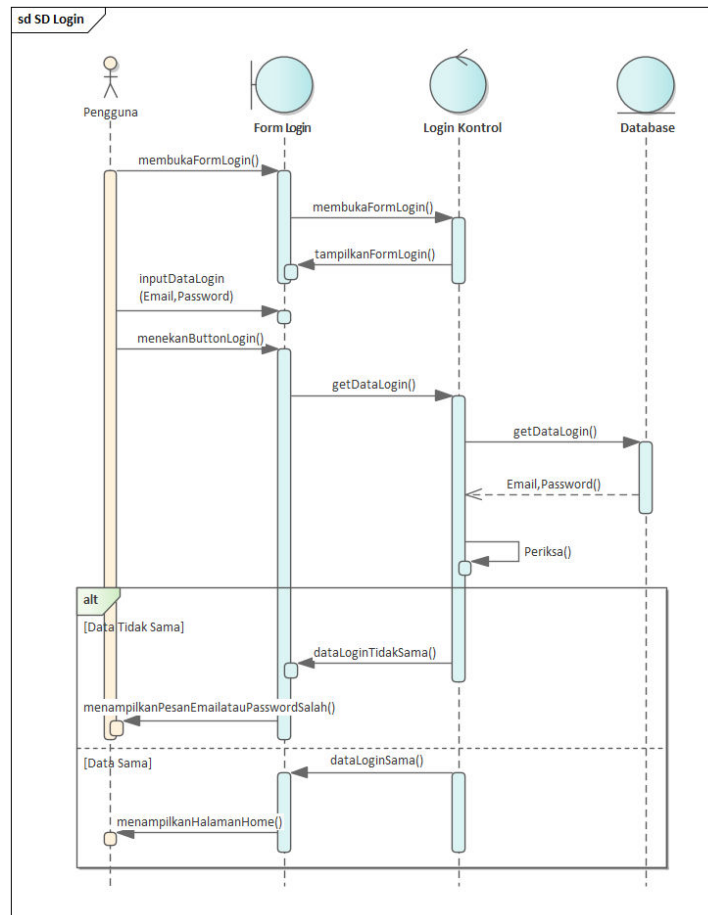
Database akan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan apakah pengguna sudah terdaftar sebelumnya. Jika pengguna telah terdaftar sebelumnya, maka proses registrasi tidak akan dilakukan dan sistem akan menampilkan pesan kepada pengguna bahwa Email yang digunakan sudah terdaftar. Namun, jika pengguna belum terdaftar, data pendaftaran akan diproses oleh *database*. *Database* akan menyimpan data pendaftaran yang dikirimkan dan sistem akan mengirimkan pesan kepada pengguna Email berhasil didaftarkan. Setelah melakukan proses *register* pengguna dapat melakukan proses *login*.



Gambar 2. Diagram Sekuensial Register

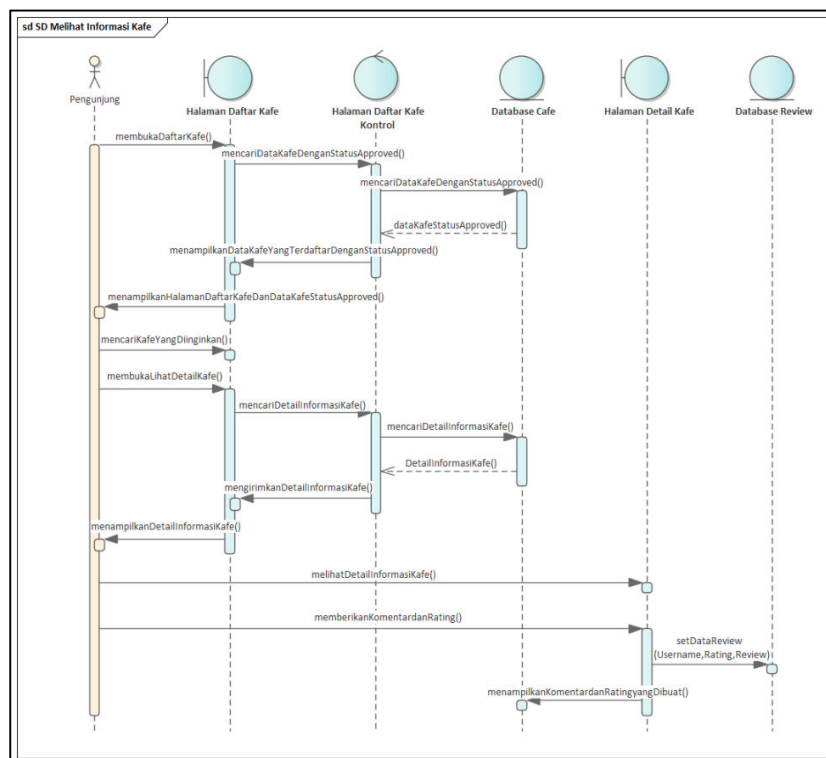
b. Diagram Sekuensial Login

Pada gambar 3 memperlihatkan diagram sekuensial untuk proses *login*. Pengguna akan diminta untuk mengisi data yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan sistem dalam proses *login*. Setelah pengguna mengisi halaman *Login*, langkah berikutnya adalah mengklik tombol *Login*. Pada tahap selanjutnya sistem akan melakukan validasi data terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data yang dibutuhkan telah terisi dengan lengkap. Jika masih terdapat data yang belum diisi oleh pengguna, maka sistem akan menampilkan pesan kepada pengguna bahwa data tidak lengkap. Namun, jika seluruh data telah terisi dengan benar, sistem akan mengambil data yang ada di *database* untuk melakukan pengecekan. Pada tahap ini, sistem akan melakukan pengecekan untuk validasi kesamaan data yang diisi oleh pengguna dengan data yang terdaftar sebelumnya ke dalam sistem. Apabila data yang diisi sesuai dengan yang ada di dalam *database*, sistem akan melanjutkan proses *login* dan menampilkan halaman Home kepada pengguna untuk melakukan aktivitas di dalam sistem. Namun, jika data yang dimasukkan oleh pengguna tidak valid atau tidak terdaftar dalam *database*, sistem akan menampilkan pesan bahwa Email atau *password* yang dimasukkan salah. Dengan demikian proses *login* ini hanya dapat dilakukan setelah melakukan proses *register* dan berhasil mendaftarkan, hanya pengguna yang telah memiliki akun yang dapat melakukan *login*.



Gambar 3. Diagram Sekuensial Login

c. Diagram Sekuensial Melihat Informasi Kafe

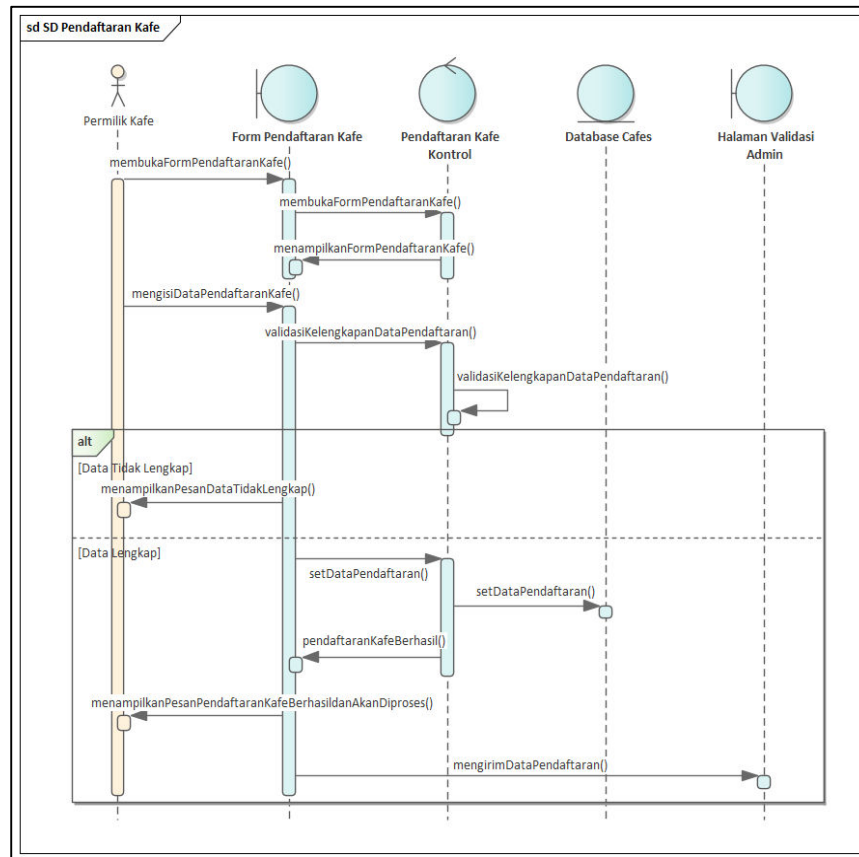


Gambar 4. Diagram Sekuensial Melihat Informaasi Kafe

Pada Gambar 4 memperlihatkan tahapan yang terjadi dalam proses melihat informasi kafe. Pada tahap ini pengguna akan membuka halaman Daftar Kafe dan sistem akan menampilkan halaman Daftar Kafe. Sistem

akan mengambil data yang tersimpan pada *database* dan mengirimkannya kepada sistem untuk ditampilkan pada halaman Daftar Kafe. Selanjutnya pengguna dapat mencari kafe yang dibutuhkan dengan melakukan *filter* sesuai dengan kebutuhan informasi pengunjung. Setelah pengunjung menemukan kafe yang diinginkan pengunjung dapat membuka detail kafe tersebut untuk melihat informasi yang ada dengan mengklik tombol Lihat Detail. Sistem akan mencari informasi kafe pada *database* untuk ditampilkan kepada pengguna, setelah itu pengguna dapat melihat informasi kafe yang ada dan memberikan komentar dan penilaian pada halaman Detail Kafe. Halaman Detail Kafe akan menyimpan dan menampilkan komentar dan penilaian yang telah dibuat oleh pengguna.

d. Diagram Sekuensial Mendaftarkan Kafe



Gambar 5. Diagram Sekuensial Mendaftarkan Kafe

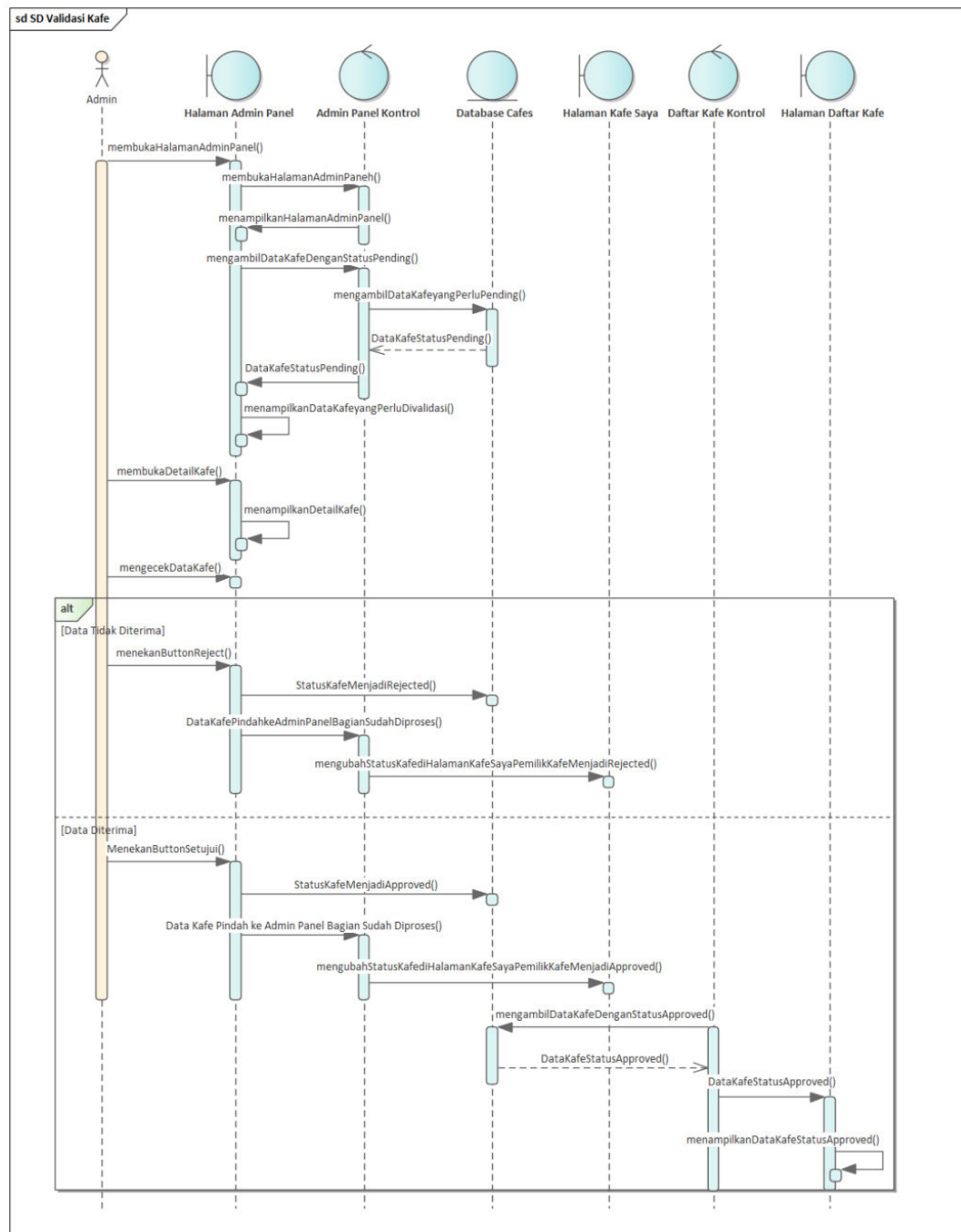
Pada Gambar 5 memperlihatkan tahapan yang terjadi dalam halaman Pendaftaran Kafe. Proses ini dimulai dari pemilik kafe yang membuka halaman Pendaftaran Kafe dan sistem akan menampilkan halaman Pendaftaran Kafe. Selanjutnya pemilik kafe akan mengisi data sesuai dengan kebutuhan sistem pada pendaftaran kafe, setelah itu pemilik kafe dapat mengklik tombol *Submit* yang tersedia pada halaman Pendaftaran Kafe untuk mengirimkan data yang telah diisi. Tahap selanjutnya, sebelum data dapat disimpan ke *database*, sistem akan mengecek kelengkapan data yang telah di *submit*. Apabila data yang dikirimkan tidak lengkap, maka sistem tidak akan menyimpan data tersebut dan akan meminta pemilik kafe untuk mengisi kembali data kafe. Namun, jika data yang diberikan telah lengkap, maka sistem akan mengirimkan data tersebut ke *database* untuk disimpan sementara agar dapat diproses lebih lanjut. Setelah itu, sistem akan menampilkan pesan pendaftaran akan diproses kepada pemilik kafe.

e. Diagram Sekuensial Memperbarui Data Kafe

Pemilik kafe yang memiliki informasi terbaru terhadap kafe dapat membuka halaman Edit Informasi Kafe untuk melakukan pembaruan informasi kafe. Sistem akan menampilkan halaman Edit Informasi Kafe untuk diubah oleh pemilik kafe sesuai dengan kebutuhan kafe. Setelah pemilik kafe selesai mengubah data kafe sesuai dengan yang baru, pemilik kafe dapat mengklik tombol *Submit* untuk mengirimkan data terbaru. Selanjutnya sistem akan melakukan pengecekan apakah pembaruan data yang dilakukan lengkap sesuai dengan kebutuhan. Apabila data yang dikirimkan tidak lengkap maka sistem akan meminta pemilik kafe untuk mengisi data *update* kafe kembali sampai data sudah lengkap terisi semua. Namun jika data yang dikirimkan pemilik kafe sudah lengkap maka sistem akan menyimpan data terbaru ke *database* dan halaman Lihat Detail Kafe akan menampilkan informasi terbaru kepada pengunjung.

f. Diagram sekuensial Validasi Data Kafe

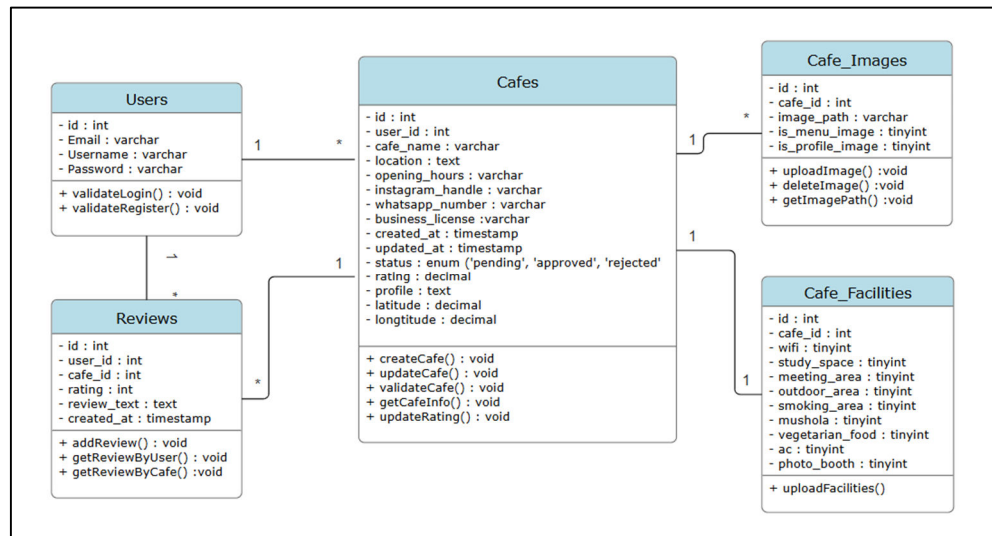
Pada Gambar 6 memperlihatkan tahapan yang terjadi dalam proses validasi pendaftaran kafe. Proses ini dimulai dengan admin yang membuka halaman Admin Panel dan sistem akan menampilkan halaman Admin Panel pada bagian menunggu validasi. Sistem akan mengambil data kafe yang perlu divalidasi dari *database* untuk ditampilkan kepada admin. Setiap data yang ada di halaman Admin Panel ini harus dicek oleh admin sesuai dengan standar dan ketentuan yang ada agar tidak terjadi kesalahan data pada portal informasi. Proses ini dilakukan dengan admin yang membuka data kafe yang ingin dicek, sistem akan menampilkan data yang telah dikirimkan oleh pemilik kafe kepada admin. Pada proses validasi pendaftaran kafe ini, setelah admin selesai mengecek data, admin memiliki wewenang untuk menerima atau menolak pendaftaran kafe. Apabila admin menolak pendaftaran kafe yang dikirimkan, maka sistem tidak akan mengirimkan informasi kafe ke halaman Daftar Kafe. Namun jika, admin menerima pendaftaran kafe, maka sistem akan menyimpan data kafe yang dikirim ke *database*. Setelah itu sistem juga akan menampilkan data kafe yang diterima ke halaman Daftar Kafe dan sistem akan mengubah status kafe menjadi disetujui kepada pemilik kafe menunjukkan kafe telah diterima. Pada halaman Daftar Kafe pengunjung atau pemilik kafe dapat melihat dan mencari informasi kafe yang telah melalui proses validasi.



Gambar 6. Diagram Sekuensial Validasi Data Kafe

3.1.3 Diagram Kelas

Diagram kelas adalah salah satu jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan struktur statis dari sistem perangkat lunak. Pada Gambar 7 dapat dilihat tampilan dari diagram kelas yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi lokasi dan fasilitas kafe di Kota Pontianak.



Gambar 7. Class Diagram

3.2 Perancangan tampilan

3.2.1 Halaman Register

Pada perancangan halaman *Register* terdapat tiga *input text*, *username*, *Email* dan *password*, *radio button* yang dapat dipilih untuk *role* dari pengguna. Selain itu, terdapat tombol *Register* yang dapat diklik jika pengguna sudah melakukan pengisian terhadap data yang diperlukan dan tombol *Login* jika pengguna sudah memiliki akun.

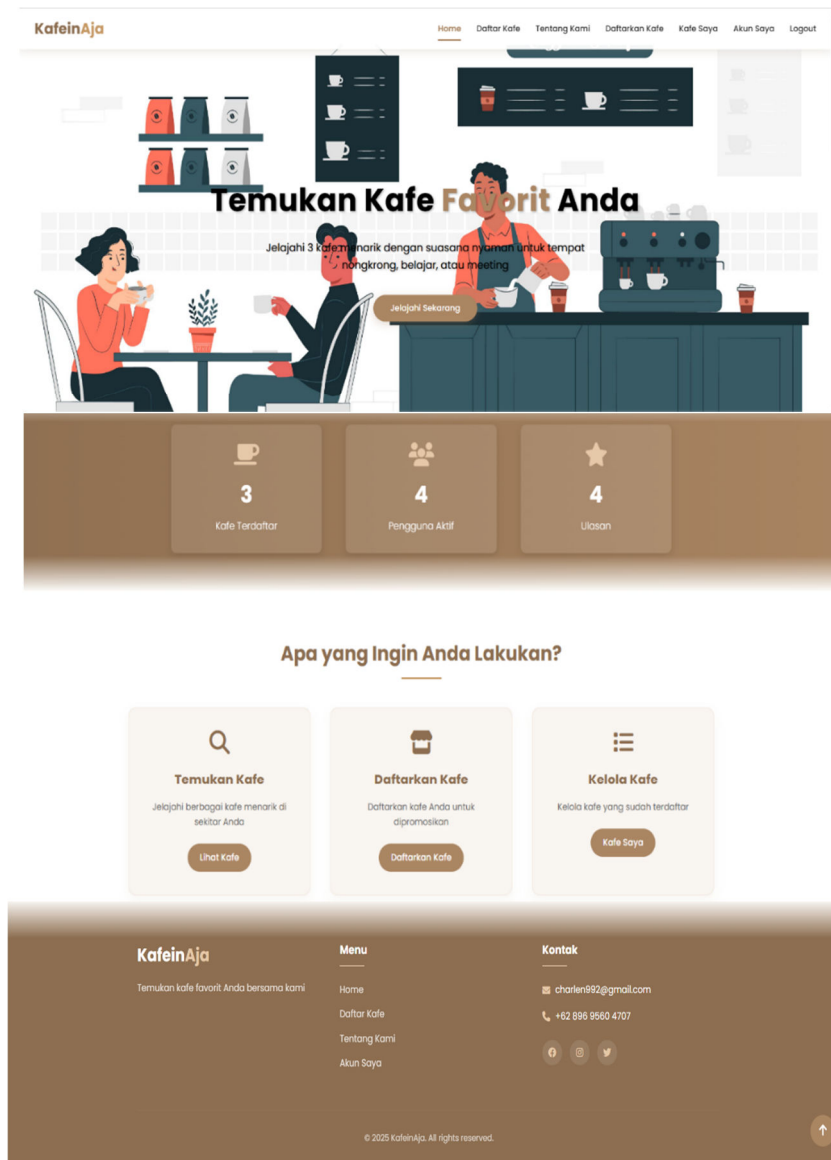
Gambar 8. Halaman Register

3.2.2 Halaman Login

Pada perancangan halaman *login* terdapat dua *input text*, *Email* dan *password* yang dapat diisi oleh pengguna yang sudah terdaftar dalam sistem dan terdapat tombol *Login* yang dapat diklik pengguna setelah selesai mengisi data.

3.2.3 Halaman Home

Pada halaman *Home* terdapat beberapa pilihan menu untuk dibuka yaitu menu *Home*, *Daftar Kafe*, *Tentang Kami*, *Daftarkan Kafe*, *Kafe Saya*, *Akun Saya*, dan *Logout* yang dapat digunakan. Pada halaman *Home* juga akan menunjukkan berapa banyak jumlah kafe yang sudah terdaftar pada portal informasi yang diambil dari *database*, pengguna aktif memiliki akun dan jumlah ulasan yang sudah diberikan pada kafe yang terdaftar. Selain itu, pada halaman *Home* terdapat menu yang terhubung ke halaman *Daftar Kafe*, halaman *Pendaftaran Kafe* dan halaman *Kafe Saya* yang dimiliki pemilik kafe. Untuk admin dan pengunjung juga memiliki halaman *Home* yang sama hanya berbeda pada menu bagian bawah *Home*, admin memiliki menu *Admin Panel* pada bagian *navigation bar*, *Daftar Kafe* dan *Admin Panel* bagian bawah halaman *Home*, sedangkan pengunjung memiliki menu *Daftar Kafe*.



Gambar 9. Halaman Home

3.2.4 Halaman Tentang Kami

Halaman ini berfungsi untuk menceritakan singkat kepada pengguna tentang awal mulanya *website* portal informasi kafe di Kota Pontianak dapat dirancang. Pada halaman Tentang Kami terdapat tombol Selengkapnya Cek Kafe Yang Ada, tombol ini pada saat di klik akan membawa pengguna ke halaman Daftar Kafe.

3.2.5 Halaman Akun Saya

Pada halaman Akun Saya pemilik kafe terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian profil dan bagian kafe saya, sedangkan halaman Akun Saya admin dan pengunjung hanya memiliki satu bagian yaitu bagian profil. Bagian profil ini berisi informasi profil dari setiap pengguna, seperti *username*, Email, *role*, dan *input text password* saat ini dan tombol Perbarui Profil. Fungsi dari *input text password* saat ini adalah untuk pengguna yang ingin mengganti *username* atau Email dengan mengisi password saat ini dan mengklik tombol Perbarui Profil. Pada bagian *role* pengguna tidak dapat memperbarui atau mengubah *role* yang telah dipilih pada saat *register*. Pada halaman Akun Saya bagian Kafe Saya yang dimiliki oleh pemilik kafe, pemilik kafe dapat melihat informasi kafe yang telah terdaftar ke sistem, halaman ini menyediakan informasi nama kafe dan penilaian kafe. Pada bagian ini juga memiliki dua tombol, tombol Lihat dan tombol Edit. Tombol Lihat untuk melihat detail kafe dan tombol Edit untuk melakukan memperbarui informasi kafe.

3.2.6 Halaman Pendaftaran Kafe

Pada Gambar 10 halaman Pendaftaran dan Edit Informasi Kafe, pemilik kafe dapat mendaftarkan data kafe sesuai dengan halaman yang telah disediakan oleh sistem. Pada pengisian alamat kafe sistem sudah membatasi agar lokasi yang dipilih hanya bisa yang berada di area Kota Pontianak, proses pencarian lokasi juga sudah tersedia peta dari Google sehingga pengisian lokasi menjadi lebih mudah. Setelah itu, pada pengisian fasilitas kafe sistem sudah menyediakan *checkbox* yang dapat digunakan oleh pemilik kafe untuk memudahkan pemilik kafe. Pada pengisian foto-foto yang berkaitan dengan kafe dibatasi hanya dapat mengirimkan sebanyak 10 gambar, pengisian

surat izin usaha dalam bentuk pdf dan foto menu kafe. Bagian akhir halaman Pendaftaran Kafe terdapat tombol Daftarkan Kafe yang berfungsi untuk mengirimkan data yang telah diisi ke admin untuk dicek.

Gambar 10. Halaman Home

3.2.7 Halaman Edit Informasi Kafe


Pendaftaran Kafe

Nama Kafe *

Chatting Kafe and Dimsum

Cari Lokasi *

Chatting Kafe & Dimsum 2.0, Jl. S. Parman Dalam, Benua Melayu Darat, Pontianak, West Kalimantan, Indonesia



Alamat Lengkap *

Jl. S. Parman Dalam No.8, Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Sei., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113, Indonesia

Jam Buka *

Senin - Minggu Jam 00:00 s/d 24:59

Nomor WhatsApp (Opsional)

081258460109

Jika diisi, pengunjung dapat menghubungi kafe melalui WhatsApp

Instagram kafe (Opsional)

chattingcafedimsum

Tanpa @ di depan. Pengunjung dapat membuka instagram kafe dengan mudah

Fasilitas Kafe

☒ WIFI
 ☐ Study Space
 ☐ Meeting Area
 ☒ Outdoor Area
 ☐ Smoking Area

☐ Mushola
 ☐ Vegetarian Food
 ☒ AC
 ☒ Selfie/Photo Booth Area
 ☒ Buka 24 Jam

Foto Profil Kafe *

Upload 1 foto profil kafe yang akan ditampilkan sebagai gambar utama (format: JPG, PNG, maksimal 2MB)





+ Upload Foto Profil
 

Foto-foto Kafe *

Upload maksimal 10 foto kafe (format: JPG, PNG, maksimal 2MB per foto)

+ Tambah Foto

3/10 foto

Pemilik kafe dapat mengubah informasi yang sudah terdaftar sesuai dengan kebutuhan, foto-foto kafe yang sudah terdaftar dapat dihapus atau ditambah baru lagi apabila belum melebihi batas. Pada bagian akhir halaman terdapat dua tombol yaitu tombol Simpan Perubahan dan tombol Batal.

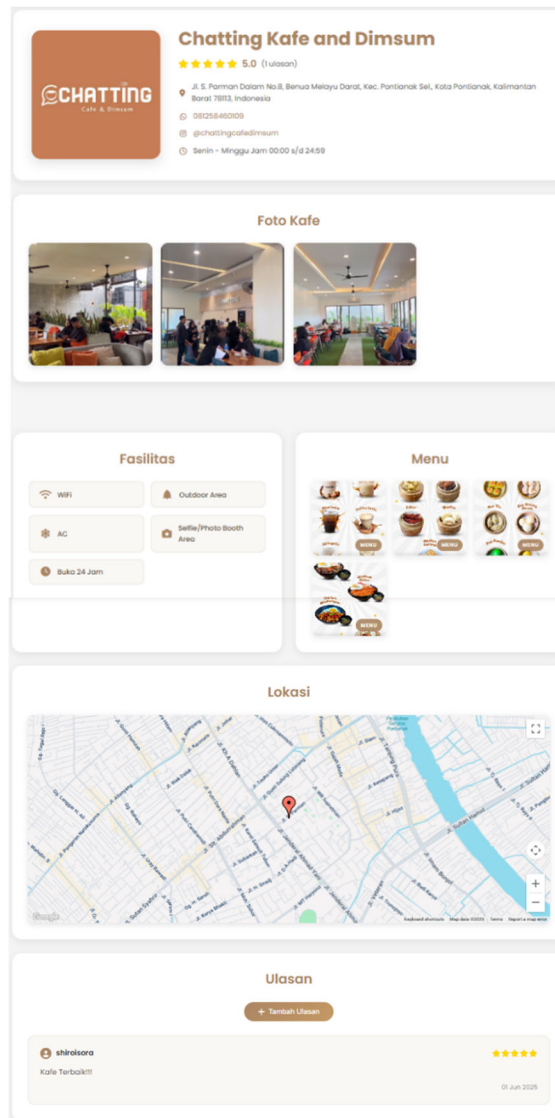
3.2.8 Halaman Admin Panel

Halaman Admin Panel memiliki dua bagian, yaitu bagian menunggu validasi yang menampilkan kafe yang didaftarkan oleh pemilik kafe tapi masih belum disetujui sehingga masih menunggu persetujuan dari admin. Bagian yang kedua pada halaman Admin Panel, yaitu bagian sudah diproses. Bagian ini menampilkan kafe yang sudah divalidasi oleh admin dan siap ditampilkan ke halaman Home. Admin dapat melihat rincian dari kafe yang terdaftar dengan mengklik tombol Lihat Detail. Halaman Admin Panel juga dilengkapi dengan fitur pencarian untuk admin yang ingin mencari nama kafe secara langsung.

3.2.9 Halaman Daftar Kafe

Pada halaman Daftar Kafe, pengunjung dapat mencari nama kafe atau lokasi kafe pada bagian pencarian dan melakukan *filter* terhadap fasilitas dan penilaian yang ada pada kafe. Metode *filter* fasilitas kafe disediakan dalam bentuk *checkbox* sehingga pengunjung hanya perlu mengklik fasilitas yang dibutuhkan sesuai dengan yang ditampilkan. Pada pencarian juga disediakan fitur *reset* sehingga pengunjung dapat langsung menghapus *filter* atau nama pencarian.

3.2.10 Halaman Lihat Detail Pengunjung



Gambar 11. Halaman Lihat Detail Pengunjung

Pada Gambar 11 setiap informasi yang ada pada halaman Lihat Detail ini berdasarkan informasi yang diisi oleh pemilik kafe pada saat mendaftarkan kafe, sehingga informasi yang diberikan kepada pengunjung bersifat langsung dari sumbernya. Pada bagian akhir halaman Lihat Detail, pengunjung dapat mengklik tombol Ulasan untuk menambahkan ulasan atau penilaian pada kafe yang dibuka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan sistem informasi lokasi dan fasilitas kafe di Kota Pontianak, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem yang dirancang mampu memberikan informasi tentang kafe yang ada di Kota Pontianak dengan spesifik sesuai kebutuhan yang umumnya dibutuhkan oleh pencari informasi, seperti informasi fasilitas kafe dan menu kafe.
- Sistem yang dirancang mampu membantu pencari informasi dalam mencari fasilitas kafe yang dibutuhkan dengan menerapkan *filter* berdasarkan fasilitas kafe yang disediakan.
- Sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam mencari informasi terkait kafe yang ada di Kota Pontianak.

5. SARAN

Dari hasil perancangan sistem portal informasi kafe di Kota Pontianak, penulis menyadari bahwa sistem yang dihasilkan mempunyai kekurangan. Berdasarkan kekurangan tersebut, terdapat beberapa saran agar sistem ini dapat dikembangkan dan digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas wilayah dari sistem yang sudah sehingga tidak terbatas hanya pada Kota Pontianak.
- b. Menambahkan fitur rekomendasi yang dapat memberikan saran kafe berdasarkan preferensi pengguna dan riwayat pencarian.
- c. Menerapkan fitur seperti poin atau level untuk pengguna yang aktif memberikan ulasan dan penilaian sehingga dapat meningkatkan partisipasi pengguna dan memperbanyak konten portal.
- d. Mengimplementasikan sistem analisis data untuk memahami perilaku pengguna yang dapat membantu pengembangan fitur baru dan perbaikan sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Civitas Akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak dan semua pihak yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran berharga dalam perjalanan penelitian ini. Tanpa bantuannya, penelitian ini tidak akan mencapai titik ini. Peneliti juga ingin berterima kasih orang tua, keluarga, teman, dosen, dan pihak lain yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi. Akhir kata, peneliti sangat menghargai setiap masukan dan saran yang dapat memajukan penelitian ini ke tingkat yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Winarno, Wing Wahyu. (2021). *Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Yogyakarta.
- [2] Nasution Hanifah Nur, Thofik Hidayat dan Sari Wahyuni Rozi Nasution. (2025). *Konsep Dasar Sistem Informasi: Teori dan Implementasi*. Jawa Tengah.
- [3] Hadiprakoso, Raden Budiarto. (2021). *Sistem Basis Data*. Jakarta.
- [4] Andoyo, Andreas, Yunaeti Elishabeth Angraeni dan Khumaidi Ahmad. (2021). Indramayu.
- [5] Herlina, Ayu Dwi Putri Rusman dan Suwardoyo Untung. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Berbasis IT Pengolahan Data Rekam Medis untuk Peningkatan Pelayanan di Rumah Sakit*. Pekalongan.
- [6] Pane, Syafrial Fachri, Kurnia Wahyu Sari dan Arif Zanwar Wicaksono. (2020). *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online*. Bandung.
- [7] Santi, Indyah Hartami. (2020). *Analisa Perancangan Sistem*. Pekalongan.
- [8] Supartha Kadek Dwi Gandika, Elly, Nofri Arifin Yudi, Achmad Ridwan, Tubagus Rivanthio Riko, Praba Santika Putu, Hita dan Dewi Primasari. (2023). *Buku Ajar Analisa Perancangan Sistem*. Jambi.
- [9] Bafadhal, Aniesa Samira. (2022). *Perencanaan Bisnis Pariwisata*. Malang.
- [10] Husnah, Kasim Muhammad Yunus, Niluh Rossanty Putu Evvy, dan Muhtar Talesang. (2021). *Strategi dan Kebijakan Investasi Pariwisata*. Jakarta.